

## **Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas IV**

**Messy Isnawati Putri<sup>1</sup>, Lilik Sabdaningtyas<sup>2</sup>, Loliyana<sup>3</sup>**

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

*e-mail:* [messyisnawati.mip@gmail.com](mailto:messyisnawati.mip@gmail.com), +6289631933398

### **ABSTRACT**

#### **THE EFFECT OF SNOWBALL THROWING LEARNING MODEL TO THE STUDENTS' RESULT OF INTERGRATED THEMATIC LEARNING THE FOURTH GRADE**

*The problem of this research was the students' result of integrated thematic learning was still low. This study aims to find out the effect of cooperative learning type snowball throwing to the student' result of intergrated thematic learning. This research was experiment design with quasi experiment as the method. The population of this study all students of class with a total of 122 students. This research using non probability sampling technique, was students class fourth grade A and fourth grade B. The data analysis used simple linear regression. The results of the analysis show there is a significant effect of 27,15 is greater than  $F_{table}$  of 3,24 ( $27,15 > 3,24$ ) in the applying of the cooperative learning type snowball throwing model to the results of intergrated thematic learning in the fourth grade students SDN 1 Way Dadi Bandar Lampung.*

**Keyword :** learning outcomes, snowball throwing learning model, intergrated thematic

#### **Abstrak : Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas IV**

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik SD Negeri 1 Way Dadi. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan metode *quasi eksperimen*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV dengan jumlah 122 peserta didik. Sampel penelitian menggunakan non *probability sampling* yaitu peserta didik kelas IV A dan IV B. Analisis data menggunakan rumus regresi linear sederhana. Hasil analisis menunjukkan ada pengaruh yang signifikan sebesar 27,15 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 3,24 ( $27,15 > 3,24$ ) dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar tematik terpadu pada peserta didik kelas IV SDN 1 Way Dadi Bandar Lampung.

**Kata kunci :** hasil belajar, model pembelajaran *snowball throwing*, tematik terpadu

## PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang sangat penting dalam pembangunan disetiap negara adalah pendidikan. Menentukan keberhasilan pendidikan, salah satunya terletak pada kurikulum, tanpa adanya kurikulum yang jelas pendidikan tidak mempunyai arah dan tujuan. Kurikulum yang diterapkan saat ini adalah kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP).

Pada Sekolah Dasar yang digunakan untuk penelitian, hanya kelas I dan IV yang menerapkan kurikulum 2013 sedangkan kelas II, III, V, dan VI masih menggunakan KTSP. Diberlakukan kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik terpadu, kegiatan pembelajaran yang dirancang dalam bentuk tema-tema berdasarkan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan.

Adanya penggabungan mata pelajaran seperti ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam menerima pelajaran dan memahami materi pelajaran. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Isi dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah Pasal 1 Ayat 3 menyatakan bahwa :

Pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu, kecuali untuk mata pelajaran Matematika dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V, dan VI.

Penilaian yang dipakai dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Penilaian ini digunakan untuk memperoleh nilai proses dan hasil pembelajaran yang meliputi tiga aspek atau ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik tes untuk memperoleh nilai kognitif/ pengetahuan dan teknik

observasi untuk memperoleh nilai afektif/ sikap.

Saat pelaksanaan pembelajaran, seorang pendidik harus pandai dalam menciptakan suatu siklus pembelajaran yang baik dan menarik sehingga peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya, seperti peserta didik belajar berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman-teman sekelasnya agar peserta didik tidak pasif dan malu untuk bertanya mengenai materi pembelajarannya terhadap temannya, serta secara aktif mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang diberikan oleh pendidik saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil survey pada saat penelitian pendahuluan yang dilakukan di SDN 1 Way Dadi pada tanggal 1-2 Desember 2017 Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Way Dadi masih cukup rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan membaca tabel di atas peserta didik yang tidak mencapai KKM 65 sebesar 70 (57,3%) dan peserta didik yang

sudah mencapai KKM 65 sebesar 52 (42,7%). Rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penerapan model pembelajaran yang kurang tepat, yaitu pembelajaran masih dilaksanakan dengan cara metode konvensional (ceramah) yang cenderung lebih berpusat pada pendidik. Saat proses pembelajaran berlangsung pendidik cenderung hanya memberikan teori-teori dibandingkan praktik sehingga peserta didik kurang aktif.

Seorang pendidik dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas dan peserta didik sehingga peserta didik merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang diajarkan.

Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model *cooperative learning* karena dianggap cocok untuk diterapkan di kelas dasar dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Karena itu perlu digunakan pula sebuah model pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik agar lebih aktif

sehingga dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing*. Model pembelajaran ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran yang terintegrasi dalam sebuah tema dan subtema yang terdiri dari beberapa pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* diharapkan mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik di dalam kelas, mempermudah pemahaman langsung terhadap materi pelajaran yang diberikan dan nantinya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar peserta didik pun meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti memutuskan untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta didik Kelas IV SDN 1 Way Dadi Bandar Lampung”.

## **Metode Penelitian**

### **Jenis dan desain penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah *quasi eksperimental desain*, dengan desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Desain*, desain kuasi eksperimen dengan melibatkan perbedaan *pretest* maupun *postes* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu dan tempat penelitian di SDN 1 Way Dadi Bandar Lampung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Sebanyak 6x pertemuan untuk kelas eksperimen dan 6x pertemuan untuk kelas kontrol.

### **Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 1 Way Dadi Bandar Lampung sebanyak 122 peserta didik. Sampel yang terpilih adalah kelas IVB sebagai Kelas Eksperimen dan IVA sebagai kelas Kontrol dengan menggunakan *sampling purposive* yang merupakan

teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

### **Teknik Analisis Data**

Bentuk tes yang diberikan adalah pilihan jamak dengan setiap jawaban benar memiliki 1 skor dan jawaban salah satu memiliki skor 0.

Tes tersebut diuji validitas soal, reabilitas soal, daya beda soal, taraf kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretes* dan *posttest*, kemudian uji hipotesis dengan menggunakan rumus Uji Regresi Linear sederhana.

Hipotesis yang diajukan peneliti adalah ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas IV SDN 1 Way Dadi Bandar Lampung.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran

*Snowball Throwing* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Hal ini memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan acuan, yaitu Diah Puspita Asih dan Naniek Kusumawati yang meneliti pengaruh model kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian mereka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar peserta didik. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh pada penerapan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu.

Hal ini dikarenakan model *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran yang melatih peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok, melatih peserta didik berani mengemukakan pendapat dan

gagasan secara cermat dan cerdas dengan cara membuat pertanyaan di selembar kertas yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke peserta didik lain. Peserta didik yang mendapat lembaran kertas harus menjawab pertanyaan dalam kertas yang diperoleh. Kegiatan melempar bola pertanyaan ini akan membuat kelompok menjadi dinamis, karena kegiatan peserta didik tidak hanya berpikir, menulis, bertanya, atau berbicara. Akan tetapi, mereka juga melakukan aktivitas fisik, yaitu menggulung kertas dan melemparkannya pada peserta didik lain.

Jika hal ini dapat berjalan dengan baik, maka tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat terealisasi dan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan Ismail (2008 : 27) menjelaskan bahwa :

model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang membagi peserta didik di dalam beberapa kelompok, yang dimana masing-masing anggota kelompok membuat bola pertanyaan.

Bola pertanyaan ini berupa soal yang dibuat oleh peserta didik.

Berhasil atau tidaknya peserta didik dalam kegiatan belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar, seperti faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri anak, misalnya biologis, motivasi belajar dan faktor psikologis. Faktor yang lainnya adalah faktor eksternal yaitu faktor sosial yang berupa pendidik, teman dan lingkungan masyarakat.

Dalam penelitian ini teori belajar yang digunakan oleh peneliti yaitu teori konstruktivisme yang merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan yang harus dilakukan oleh peserta didik.

Al-Thabany (2014:29) menyatakan bahwa :

Teori konstruktivisme merupakan teori yang menyatakan bahwa “peserta didik harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan itu tidak lagi sesuai.

Teori belajar konstruktivisme memaknai belajar sebagai proses

mengonstruksi pengetahuan melalui proses internal seseorang dan interaksi dengan orang lain. Hasil belajar akan dipengaruhi oleh kompetensi dan struktur intelektual seseorang.

Pada saat proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* peserta didik diminta untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Lembaran pertanyaan tidak menggunakan tongkat seperti model pembelajaran *talking stick* tetapi menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas lalu di lempar-lemparkan kepada kelompok lain. Kelompok yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaannya. Selanjutnya peserta didik saling berkomunikasi dan mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.

Dalam hal ini peserta didik ditekankan untuk bekerjasama dalam mempelajari materi dan memecahkan masalah.

Kegiatan ini akan meningkatkan interaksi peserta didik dengan teman-teman sekelompok maupun dengan pendidik, sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik, tidak merasa jenuh, dan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Pada lembar observasi juga terlihat bahwa peserta didik yang selama proses pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing* memiliki skor yang tinggi juga mendapatkan nilai *posttest* yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan cukup baik karena selama proses pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing* peserta didik berperan aktif untuk menemukan konsep sendiri sehingga saat dilaksanakan *posttest* peserta didik mendapatkan nilai yang lebih baik dibandingkan saat *pretest*.

Oleh karena itu, pembelajaran dalam kelas eksperimen yang diberi

perlakuan dengan menggunakan model *Snowball Throwing* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik karena dalam proses pembelajaran peserta didik diberi kesempatan untuk mengkonstruksi dan mengembangkan pengetahuannya sendiri.

Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode konvensional. Peserta didik hanya duduk mendengarkan dan mengerjakan tugas yang diberikan.

Informasi yang diperoleh peserta didik hanya berasal dari pendidik karena peserta didik tidak mendapat kesempatan untuk mengembangkan pengetahuannya. Materi yang disampaikan dalam pembelajaran konvensional terkesan kurang menarik perhatian peserta didik, proses pembelajaran yang lebih banyak didominasi pendidiknya sebagai “pentransfer ilmu”, sementara peserta didik lebih pasif sebagai “penerima ilmu” sehingga membuat daya ingat peserta didik terhadap materi tersebut lemah dan

mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik rendah.

Berdasarkan hasil analisis statistika (koefisien regresi linear sederhana) sebesar 69,25 yang membuktikan adanya pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan nilai rata-rata yaitu 71,03 yang artinya rata-rata aktivitas peserta didik di kelas eksperimen aktif. Jadi, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Al-Thabany, Trianto Ibnu Badar.  
2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Prenadamedia Group : Jakarta.



Genc, Murat. 2016. *An Evaluation of the Cooperative Learning Process by sixth-grade students. Resesarch in Education*. 95 (1), 19-32, doi : 10.7227/RIE. 0018. Turkey. Duzce University.

Ismail, Arif. 2008. *Model-model pembelajaran mutakhir*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Permendikbud, 2016. No.24 pasal 1 ayat 3 tentang KI dan KD Kurikulum 2013.

Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Kencana.